

## ABSTRAK

### **EVALUASI TARIF TIKET MASUK TEMPAT WISATA**

**Studi Kasus Pada Tempat Wisata Monumen Yogya Kembali**

**Jongkang, Sariharjo, Ngaglik, Sleman**

**Yogyakarta 55581**

**Hanna Wiyati Purworini**

**Universitas Sanata Dharma**

**Yogyakarta**

**2005**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi tarif tiket masuk tempat wisata berdasarkan teori dengan tarif tiket masuk berdasarkan tempat wisata. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah wawancara dan dokumentasi.

Langkah-langkah yang digunakan untuk menjawab permasalahan yang ada, yaitu: 1) Mendeskripsikan penetapan tarif tiket masuk tempat wisata menurut perusahaan, 2) Mendeskripsikan penetapan tarif tiket masuk tempat wisata berdasarkan kajian teori dengan menetapkan tarif berdasarkan: a) metode harga jual normal (*cost-plus pricing*), b) metode harga jual waktu dan bahan, c) metode harga jual *cost-type contract*, d) metode harga jual pesanan khusus, e) metode harga jual produk atau jasa yang dihasilkan oleh perusahaan yang diatur dengan peraturan pemerintah, 3) Mengidentifikasi kesamaan langkah-langkah dalam penetapan tarif tiket masuk tempat wisata dengan metode harga jual normal (*cost-plus pricing*) antara pendekatan *full costing* dan pendekatan *variable costing*, 4) Mengidentifikasi perbedaan langkah-langkah penetapan tarif tiket masuk tempat wisata dengan metode harga jual normal (*cost-plus pricing*) antara pendekatan *full costing* dan pendekatan *variable costing*.

Berdasarkan hasil analisa yang dilakukan diketahui bahwa selama ini penetapan tarif tiket masuk tempat wisata di Monumen Yogya Kembali dinilai

kurang efisien. Berdasarkan kajian teori metode yang dapat digunakan untuk menetapkan tarif tiket masuk tempat wisata di Monumen Yogya Kembali adalah metode *cost-plus pricing* dengan pendekatan *full costing* dan pendekatan *variable costing*

## **ABSTRACT**

# **THE EVALUATION OF TOURISM OBJECT ENTRANCE TICKET TARIFF**

**A case study at a tourism object Monumen Yogya Kembali  
Jongkang, Sariharjo, Ngaglik, Sleman  
Yogyakarta 55581**

**Hanna Wiyati Purworini  
Sanata Dharma University  
Yogyakarta  
2005**

The aim of this reseach was to evaluate the entrance ticket tariff based on the theoretical background and based on the tourism object. The method that used to collect the data were interviews and documentations.

The steps that used to solve the problems were: 1) Describing the tourism object entrance ticket tariff applied by the company, 2) Describing the entrance ticket tariff based on the theory which maintain the tariff based on: a) cost-plus pricing method, b) time and material pricing method, c) cost-type contract method, d) special order pricing method, e) product or service pricing that produce by the company and arranged with government regulation, 3) Identifying the similarities of the step in applying the entrance ticket tariff with cost-plus pricing method between full costing approach and variable costing approach, 4) Identifying the differences of the step in applying the entrance ticket tariff with cost-plus pricing method between full costing approach and variable costing approach.

Based on the research know that the regulation of tourism object entrance ticket tariff used in Monumen Yogya Kembali was inefficient. Based on the theoretical background the method that can be used in applying the tourism object

entrance ticket in Monumen Yogya Kembali was cost-plus pricing with the full costing approach and variable costing approach